

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Hidayat (2010), menyatakan bahwa penelitian deskriptif sebuah penelitian yang lebih luas dalam penggunaan data-datanya. Luas disini lebih condong pada analisa yang panjang dari ujung awal sampai akhir, penyelesaian dalam metode penelitian deskriptif inilah menyebabkan seseorang harus memiliki komitmen yang kuat dari teori sampai ketika terjun di lapangan. Menurut Hidayat (2014), menyatakan bahwa *Cross Sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada satu waktu.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dan metode pendekatan *Cross Sectional*, karena subjek proposal hanya diobservasi dalam satu waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran minat pengguna kontrasepsi mantap pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

2. Waktu Penelitian

Penelitian sudah dilakukan pada tanggal 21-28 Januari 2020

C. Populasi , Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011 & Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua PUS akseptor KB non Kontrasepsi Mantap di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang pada Bulan Januari 2020 berjumlah 342 responden dari data kader dan Bidan Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil diseluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam peneliti ini adalah PUS akseptor KB non Kontrasepsi Mantap di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

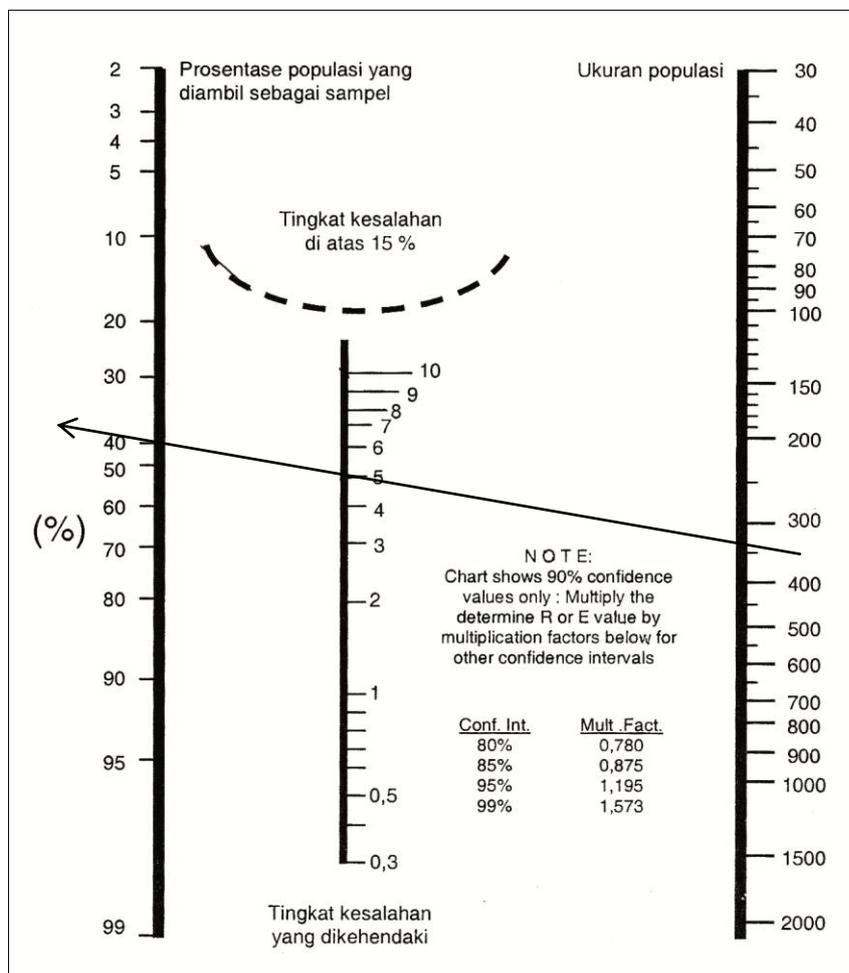
Maka besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Nomogram Harry King dengan pertimbangan bahwa rumus ini representatif (mewakili), sederhana dan untuk mendapatkan hasil yang pasti dari keseluruhan pasangan usia subur yang diteliti serta lebih akurat. Rumus Monogram Harry King adalah sebagai berikut :

Sampel = presentase x populasi x faktor pengali

Sampel = 40% x 342 x 1,195

Sampel = 0,40 x 342 x 1,195

Sampel = 163.476 = 164 responden/orang



3. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Nursalam (2003), menyatakan bahwa teknik ini menghendaki cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi dengan memperhitungkan besar kecilnya sub-sub populasi tersebut. Penentuan sampel dalam populasi ini berdasarkan jumlah responden pada masing-masing dusun yang dilakukan dengan cara melakukan undian. Adapun langkah-langkahnya adalah peneliti membuat daftar nama responden yaitu usia 20-35 tahun non kontrasepsi mantap. Peneliti memberi kode berupa angka-angka untuk semua yang akan dijadikan sampel. Peneliti menulis kode tersebut pada selembar kertas kecil. Peneliti mengulang setiap kertas kecil berkode tersebut. Peneliti memasukkan gulungan-gulungan kedalam kaleng atau tempat sejenis kemudian mengocok kaleng tersebut dan mengambil satu persatu gulungan tersebut sejumlah kebutuhan.

Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing strata atau wilayah digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014), rumus *proportionate stratified random sampling* adalah sebagai berikut :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah Dusun}}{\text{Jumlah Desa}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Tabel 3.1 Jumlah Responden

No.	Dusun	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Jetis	31	$\frac{31}{342} \times 164 = 14,8$	15
2.	Pabongan	28	$\frac{28}{342} \times 164 = 13,4$	13
3.	Krajan	41	$\frac{41}{342} \times 164 = 19,6$	20
4.	Lengkong	26	$\frac{26}{342} \times 164 = 12,4$	12
5.	Dukoh	31	$\frac{31}{342} \times 164 = 14,8$	15
6.	Kali Kopeng	27	$\frac{27}{342} \times 164 = 12,9$	13
7.	Gempol	30	$\frac{30}{342} \times 164 = 14,3$	14
8.	Delta Asri	27	$\frac{27}{342} \times 164 = 12,9$	13
9.	Perum Asabri	33	$\frac{33}{342} \times 164 = 15,8$	16
10.	Leyangan Damai	33	$\frac{33}{342} \times 164 = 15,8$	16
11.	Ungaran Baru	35	$\frac{35}{342} \times 164 = 16,7$	17
Total		342		164

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi berikut :

Kriteria inklusi :

- 1) Pasangan Usia Subur yang tinggal di Desa Leyangan
- 2) Pasangan Usia Subur berumur 20-35 tahun

- 3) Pasangan Usia Subur yang memakai kontrasepsi non Kontap
- 4) Berada di tempat/rumah selama penelitian

Kriteria Eksklusi :

- 1) Tidak bersedia mengisi kuesioner/ tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Jumlah Anak	Jumlah anak hidup yang dimiliki oleh PUS	Kuesioner Skala Guutman dengan 2 pertanyaan.	a. Jumlah anak hidup ≤ 2 b. Jumlah anak hidup > 2	Ordinal
Ekonomi	Pendapatan atau penghasilan PUS karena untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi yang diperlukan akseptor harus menyediakan dana.	Kuesioner Skala Guutman dengan 2 pertanyaan.	a. Pendapat an $> \text{UMR}$ (Rp. 2.229.880) b. Pendapat an $\leq \text{UMR}$ (Rp. 2.229.880)	Ordinal
Sosial Budaya	Sosial, lingkungan dan Budaya betapa erat kaitannya antara masyarakat dan kebudayaan dalam setiap kehidupan manusia.	Kuesioner Skala Guutman dengan 8 pertanyaan.	a. Terdapat larangan b. Tidak terdapat larangan	Ordinal
Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi yang didapatkan PUS mengenai kontrasepsi mantap.	Kuesioner Skala Guutman dengan 10 pertanyaan. Benar : diberi skor 1 Salah : diberi skor 0	Pengeahuan dikatakan a. Baik jika skor (76% -100%) (8-10) b. Cukup jika skor (56%-76%) (6-8)	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
			c. Kurang jika skor (<56%) (0-5)	
Minat	Suatu keinginan, kesukaan atau kecenderungan ibu untuk menggunakan kontrasepsi mantap	Kuesioner Skala Guutman dengan 13 pertanyaan. Positif : Ya : 1 Tidak : 0 Pertanyaan Negatif : Ya : 0 Tidak :1	Kriteria skor a. Tinggi : 67-100% b. Sedang : 34-66% c. Rendah : 0-33%	Ordinal

E. Prosedur Penelitian

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah data primer dan sekunder

a) Data Primer

Data primer dalam penelitian ini berupa data dari hasil pengisian kuesioner minat Pasangan Usia Subur dalam penggunaan kontrasepsi mantap yang didapatkan dengan membagikan kuesioner kepada responden di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

b) Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini adalah jumlah Pasangan Usia Subur yang menggunakan kontrasepsi mantap dan yang tidak menggunakan kontrasepsi mantap pada buku register di Bidan Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian yang akan dilakukan berupa kuesioner yang tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1.	Jumlah Anak	1. Jumlah anak hidup	2	9,10	-
2.	Ekonomi	1. Jumlah Penghasilan setiap bulan	2	11,12	-
3.	Sosial Budaya	1. Lingkungan non fisik/sosial terkait dengan Kontrasepsi Mantap	8	1,2,3,4,5,6	7,8
4.	Pengetahuan	1. Pengertian Kontrasepsi Mantap	2	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	-
		2. Manfaat Kontrasepsi Mantap	4		
		3. Efek samping Kontrasepsi Mantap	1		
		4. Keuntungan Kontrasepsi Mantap	3		
5.	Minat	1. Rasa tertarik	4	1,2	3,4
		2. Rasa ingin tahu	2	5,6	-

3. Berusaha mengikuti	4	7,8	9,10
4. Bersedia berkorban	3	12,13	11

3. Cara Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dilakukan dengan cara memberikan lembar pernyataan persetujuan dan membagikan kuesioner pada ibu akseptor KB di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang, kemudian menjelaskan tentang cara pengisiannya. Responden diminta mengisi kuesioner dengan selesai dan kuesioner diambil pada saat itu juga oleh peneliti :

- a) Data primer secara langsung diambil oleh objek/objek peneliti oleh peneliti perorangan maupun organisasi.
- b) Cara pengumpulan data peneliti ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :
 - 1) Peneliti meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Fakultas Keperawatan yang ditujukan kepada Ka. Kesatuan Bangsa dan Politik untuk ijin penelitian dan mencari data
 - 2) Setelah mendapat surat tembusan dari Kesbang dan Politik peneliti menyerahkan surat tebusan ke Kepala Bappeda Kabupaten Semarang
 - 3) Peneliti menyerahkan surat tembusan ke Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang

- 4) Setelah mendapat surat pengantar dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang peneliti menyerahkan surat tembusan ke Ka. Puskesmas Leyangan
- 5) Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang peneliti menyerahkann surat tembusan ke Kepala Desa Desa Leyangan
- 6) Setelah mendapatkan surat tembusan dari Puskesmas Leyangan peneliti menyerahkan surat tebusan ke Bidan Desa Leyangan
- 7) Setelah mendapatkan ijin dari Bidan Desa Leyangan peneliti melakukan undian nama-nama akseptor yang akan dilakukan penelitian
- 8) Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 21-28 Januari 2020 dengan cara memberikan kuesioner kepada Akseptor KB non Kontap secara *door to door* di Desa Leyangan
- 9) Setelah nama akseptor keluar dari undian, peneliti mendatangi rumah akseptor untuk meminta ijin dilakukan penelitian
- 10) Setelah akseptor setuju, peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada akseptor
- 11) Peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan.
- 12) Pada saat pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden sehingga apabila ada pertanyaan dari responden, peneliti langsung bisa menjelaskan dan apabila masih ada pertanyaan

yang belum dijawab, peneliti mengingatkan pada responden agar mengisi semua pertanyaan secara lengkap.

13) Penelitian dilakukan selama 8 hari dimulai pada tanggal 21-28 Januari oleh 6 asisten penelitian, pada penelitian hari pertama dilakukan oleh peneliti dan 2 asisten penelitian (A dan B) masing masing asisten mendapatkan data 12 responden dari Dusun Krajan, 9 responden dari Dusun Ungaran Baru dan 13 dari Dusun Kali Kopeng. Pada penelitian hari ke dua dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan hasil 9 responden dari Dusun Jetis. Pada penelitian hari ke tiga dilakukan oleh peneliti mendapatkan responden 13 dari Dusun Pabongan. Pada penelitian ke empat dilakukan oleh peneliti dan 2 asisten peneliti (C dan D) mendapatkan hasil 12 responden dari Dusun Jetis dan Krajan, 15 responden dari Dusun Dukoh dan 8 responden dari Ungaran Baru. Pada penelitian hari ke lima dilakukan oleh peneliti dan mendapatkan responden sebanyak 12 dari Dusun Lengkong. Pada hari ke enam dilakukan penelitiannya oleh peneliti mendapatkan hasil 16 responden dari 2 dusun yaitu Dusun Delta Asri dan Perum Asabri. Pada penelitian ke tujuh dilakukan oleh peneliti dan didapatkan hasil 8 responden dari Dusun Leyangan Damai. Pada penelitian hari terakhir dilakukan oleh peneliti dan 2 asisten penelitian (E dan F) didapatkan hasil 20 responden dari Dusun Delta Asri, Perum Asabri dan Leyangan Damai.

14) Setelah semua sudah diisi oleh responden, kemudian kuesioner dikumpulkan kembali.

15) Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan program SPSS For Windows.

F. Alat Ukur Penelitian

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu penelitian dengan menggunakan metode angket (Sugiyono, 2003: 121). Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data.

1. Uji Validitas

Syarat kuesioner dapat digunakan pada penelitian adalah jika hasil uji validitas lembar kuesioner adalah nilai *pearson correlation (r hitung)* lebih besar dari nilai *r table*. Didapatkan hasil jika nilai *r table* pada uji validitas untuk 30 responden adalah 0.516.

Uji validitas dilakukan pada kuesioner kategori Minat, Pengetahuan dan Sosial Budaya. Dari hasil uji validitas terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid pada lembar kuesioner. Untuk kategori sosial budaya 1 pertanyaan tidak valid pada soal nomor 7 dengan hasil nilai *r hitung* pada soal nomor 7 adalah 0.091, dengan pertanyaan “Apakah semboyan 2 anak cukup sesuai dengan kebudayaan atau kepercayaan yang ada di lingkungan ibu?”.
?

Akhirnya pertanyaan tersebut dihilangkan, dengan pertimbangan ada soal atau kuesioner pengganti dengan pertanyaan nomor 8 yaitu “Apakah semboyan banyak anak banyak rejeki masih menjadi budaya dan masih dipercaya di lingkungan ibu ?”.

Untuk kategori minat 1 pertanyaan tidak valid pada soal nomor 11 dengan pertanyaan “Apakah ibu mau tetap melakukan steril meskipun harganya mahal ?” dengan hasil nilai *r hitung* pada soal nomor 11 adalah 0,117. Karena ada pertanyaan yang tidak valid maka pertanyaan nomor 11 dihilangkan dengan syarat harus ada soal pengganti, pertanyaan nomor 11 diganti dengan soal nomor 6 dengan pertanyaan “Apakah ibu mau tetap melakukan steril meskipun ada program gratis ?”.

Pada kategori pengetahuan 1 pertanyaan nomor 7 dengan pertanyaan “Steril bisa dilakukan bersamaan saat melahirkan dengan operasi sesar” dengan hasil nilai *r hitung* pada soal nomor 7 adalah 0.000. maka pertanyaan nomor 7 diganti dengan pertanyaan nomor 4 “Steril dilakukan melalui pelayanan operasi/pembedahan”.

2. Uji reabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam mengukur reabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya : belah dua dan Spearman Bown, (jika untuk mengetahui reabilitas seluruh tes) Kuder Richarson-20, Anova Hoyt, dan Alpa. Dalam buku Aziz Alimul (2007 : 113), hanya akan

membahas penggunaan rumus Spearman Brown (untuk memahami penggunaan rumus lain dapat dipelajari statistic penelitian).

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisiensi reabilitas internal seluruh item

r_b : Korelasi *product moment* antara belahan

Setelah semua pertanyaan yang tidak valid di hilangkan, nilai releabilitas menjadi reliabel dengan hasil kategori sosial budaya nilai *Cronbach Aplha* lebih dari nilai *r tabel* yaitu nilai *Cronbach Aplha* 0.764 lebih dari nilai *r table* 0,516. Nilai *Cronbach Aplha* minat 0,909 dan nilai *Cronbach Aplha* pengetahuan 0,876.

G. Etika Penelitian

Karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etik penelitian perlu diperhatikan bahwa manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini. Etika penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan untuk diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memnuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian. Sebelum dilakukan pengambilan data penelitian, calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan. Apabila calon akseptor bersedia untuk diteliti maka calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, dan jika calon responden

menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormatinya. Jika ditengah pengisian kuesioner responden ingin mengundurkan diri maka diperbolehkan mengundurkan diri, dan kuesioner yang telah diisi tidak akan dilakukan dalam pengolahan data.

2. *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan responden pada lembar pengumpulan data cukup memberi urutan masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentifiaty*

Kerahasiaan informasi responden, akan dijamin oleh peneliti. Data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Setelah selesai digunakan, data akan dimusnahkan dengan cara dibakar.

4. *Beneficence*

Hasil penelitian memiliki potensi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan ibu dalam pemilihan atau penggunaan alat kontrasepsi.

5. *Justice*

Penelitian ini tidak melakukan diskriminasi pada kriteria yang tidak relevan saat memilih subyek penelitian, namun berdasarkan alasan yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian.

H. Pengolahan Data

Setelah terkumpul semua data yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data. Adapun dalam mengolah data urutan dalam menganalisisnya adalah sebagai berikut :

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing dilakukan untuk mengetahui data sudah diisi dengan benar atau tidak oleh responden. Pada tahap ini semua data diperiksa, sehingga apabila ada pertanyaan yang belum diisi atau ada kesalahan dalam penulisan, maka dapat ditanyakan kepada responden.

2. *Skoring*

Memberikan skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden. Peneliti menggunakan kuisisioner sosial budaya, jumlah anak, ekonomi, pengetahuan dan minat dengan Skala Guutman untuk

a) Pertanyaan positif :

Ya = 1

Tidak = 0

b) Pertanyaan negatif :

Ya = 0

Tidak = 1

3. *Coding* (memberi skor)

Coding merupakan kegiatan pemberian numerik terhadap data yang berupa data katagorik. Pemberian kode ini sangat penting jika pengolahan data menggunakan komputer.

a) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

b) Ekonomi

Gaji >UMR = 1

Gaji <UMR = 0

c) Sosial Budaya

Terdapat Larangan = 1

Tidak Terdapat Larangan = 0

d) Jumlah Anak

Anak > 2 = 1

Anak \leq 2 = 0

e) Pengetahuan

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

f) Minat

Tinggi : 3

Sedang : 2

Rendah : 1

4. *Tabulating* (Penyusunan Data)

Merupakan kegiatan memasukan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer supaya data lebih mudah dijumlah, disusun dan disajikan serta dianalisis.

5. *Entry Data*

Proses memasukan data kedalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data menggunakan program SPSS.

I. Analisa Data

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik tiap variabel penelitian.

Pada analisa univariat, data yang diperoleh dari pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik (Hidayat, 2014). Variabel yang dianalisis adalah minat Pasangan Usia Subur dalam penggunaan Kontrasepsi Mantap di Desa Leyangan Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

1. Analisa Variabel sosial budaya, jumlah anak, ekonomi dan pengetahuan

Analisis dari variable sosial budaya, jumlah anak, ekonomi dan pengetahuan pasangan usia subur mengenai alat kontrasepsi mantap dilakukan menggunakan rumus prosentase, yaitu :

$$P (\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi

n = jumlah responden

Berdasarkan rumus tersebut, selanjutnya tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang kontrasepsi mantap dikategorikan menjadi :

a) Pengetahuan baik, jika presentase 76-100%

b) Pengetahuan cukup, jika presentase 56-75%

c) Pengetahuan kurang, jika presentase <56%

2. Analisa Variabel Minat

Analisis dari variabel minat pasangan usia subur terhadap penggunaan kontrasepsi mantap menggunakan rumus rentang skala (RS) sebagai berikut :

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

RS = rentang skala

m = skor tertinggi pada skala

n = skor terendah dalam skala

b = jumlah kelas atau kategori yang kita buat

Jumlah katageri yang ditetapkan pada variabel minat dalam penelitian ini ada tiga, yaitu : tinggi, sedang, rendah. Dengan demikian didapatkan m = 25x4 = 100, n = 25x1 = 25, b = 3 sehingga :

$$RS = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

Nilai interpretasi variabel minat adalah sebagai berikut :

a) Tinggi = 77-102

b) Sedang = 51-76

c) Rendah = 25-50

Selanjutnya, masing-masing kategori tersebut dimasukkan kedalam table distribusi frekuensi dengan rumus :

$$df = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

df = distribusi frekuensi

f = jumlah yang dihasilkan

n = jumlah responden

J. Jadwal Penelitian

Terlampir